

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MAN Kotabaru

MA GUPPI / MAN Kotabaru Didirikan pada tanggal 1 Februari 1977 oleh Lembaga Pendidikan Islam yang bernama GUPPI (Gabungan Usaha Pembaharuan Pendidikan Islam) yang diketuai oleh KH. Kusairin Imansyah (Alm). Selanjutnya digantikan oleh H. As'ad Basran (Alm) dan H. Husaini Suriansyah.

Kepala MA GUPPI Pertama adalah Rahmad M (Alm) dengan lokasi madrasah menempati bekas gedung sekolah SKKP beralamat di Jln. Sisingamangaraja Kotabaru / Sekarang Kantor Telkom).

Pada tahun 1980 MA GUPPI dipimpin oleh Drs. UU Muzafar dengan lokasi Madrasah pindah ke Jln. Veteran KM. 2 Kotabaru menempati gedung PGAN 4th yang sudah tidak terpakai lagi karena PGAN 4th lebur menjadi MTSN 1 dan menempati gedung baru di jalan H. Agussalim Kotabaru. Seiring perkembangan waktu MA GUPPI mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang membanggakan hal ini selain siswanya terus bertambah juga didukung oleh Guru-guru honorer yang sebagian besar berasal dari karyawan Departemen Agama dan Pengadilan Agama Kotabaru yang tulus membantu mengajar seperti Drs. Aus Sutisna, Drs. Jayamadi Babas, Drs. Mawardi Syukri, Drs. Amang Armawan, Anwar Kusairi BA,

Hamdi Asnawi, Kurdiat, dll yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Tahun 1984 MA GUPPI dipimpin H. Djamhuri BA, pada waktu kepemimpinan beliau ini MA GUPPI terus mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik siswa maupun prestasinya. Diantara prestasi itu ialah selalu juara cerdas cermat P4 (Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila), Juara pidato baik Tk. Kabupaten dan Propinsi demikian pula dengan kegiatan pramuka dan olahraga.

Sesuai dengan SK Menteri Agama RI Nomor : 24 tanggal 25 Oktober 1993 MA GUPPI yang sebelumnya berafiliasi ke MAN Gambut telah berubah statusnya menjadi MAN Kotabaru. Inilah yang menjadi patokan HUT MA GUPPI / MAN Kotabaru di Peringati setiap tanggal 25 Oktober setiap tahun.

Sesuai dengan menyandang Predikat Negeri minat siswa memasuki Madrasah ini terus bertambah sehingga ruang kelas yang ada tidak bisa lagi menampung penambahan siswa. Maka sebagian kelas menggunakan ruang MI Raudhatul Jannah Jl. Brigjend H. Hasan Basri dan selanjutnya pada tahun 1997 dari Proyek Perguruan Agama Islam Tingkat Menengah dibangun 3 buah RKB ditempat ini.

Setelah berakhirnya masa jabatan H. Djamhuri BA Tahun 2000 beliau digantikan Drs. Fakhruddin Japeri hingga 2003.

Selanjutnya pada tahun 2003 dipimpin oleh Makmur BA, pada masa ini pertumbuhan dan perkembangan siswa ternyata masih belum

mampu menampung lonjakan siswa yang masuk. Sehingga pihak Madrasah bersama Majelis Madrasah (sekarang Komite Madrasah) mengajukan Proposal Bantuan ke Pemda KTB untuk pembelian tanah pada tahun 2005 Pemda KTB memberikan dana untuk pembebasan tanah seluas 10.105m² berlokasi diatas gunung Jl. Brigjend H Hasan Basri (yang ditempati sekarang) dengan dibangunkannya Gedung Baru di lokasi ini tahun 2005 maka tempat belajar terbagi menjadi 3 lokasi. Hal ini berlangsung hingga kepemimpinan H. Abdul Muis, S. Ag tahun 2007.

Melihat kenyataan betapa sulitnya mengelola madrasah di tiga lokasi yang berjauhan sama seperti pengalaman waktu menjadi Kepala MTSN 1 Kotabaru tahun 1998-2006 yang juga di tiga lokasi yakni Jl. H. Agussalim bawah (dekat Masjid Jami Baitul Abrar) Lokasi atas gunung (Dekat rumah bupati) dan di jalan sarang tiung Km 3,5 desa sigam (Sekarang MTSN 2 Kotabaru) maka H. Abdul Muis, S. Ag bersama Komite Madrasah yang diketuai oleh H. Husaini Suriansyah berupaya membuat beberapa Proposal, baik ke Kanwil Depag Kalsel, ke PEMDA Kotabaru, Kepada Dunia Usaha, BAZ, dan orang tua siswa untuk melengkapi penyediaan Fasilitas dilokasi baru, Alhamdulillah dengan usaha yang tidak mengenal lelah dibantu semua pihak terutama Gerakan Infaq dari orang tua siswa sehingga awal Tahun 2011 seluruh siswa dapat disatukan dalam satu lokasi dan hingga saat ini hampir semua standar fasilitas pendidikan dapat

terpenuhi. Kepada semua pihak yang turut berperan memajukan Madrasah ini kami ucapkan terima kasih.

Setelah berakhirnya masa jabatan H. Abdul Muis, S.Ag Tahun 2017 beliau digantikan Adi Rosadi, S.Ag sampai pada masa jabatan 2019 , dan setelah itu digantikan oleh Muhammad Yamin, S.Ag.MM hingga sekarang.

2. Visi dan Misi MAN Kotabaru

a. Vision:

“Formation Of Religious Devout Moslems That Excel In Academic And Non Academic Quality As Well As Enviromentally Sound”

Visi:

“Terbentuknya Pribadi Muslim Taat Beragama, Unggul Dalam Kualitas Akademik dan Non Akademik dan Berwawasan Lingkungan”

b. Missions:

- 1) Carrying out learning that is active, creative, innovative, and competitive
- 2) Developing excellence spirit of students through culture of study and active practising to compete in local and national levels
- 3) Optimizing students’ coaching in activities of skill, religious, extracurricular and participating in environmental conservation
- 4) Making MAN Kotabaru as environmentally sound school (green school) by working out cooperation with stakeholders

- 5) Forming personality of MAN Kotabaru people that is harmonious and religious, as well as getting used to utilization and prevention of environmental pollution
- 6) Improving professionalism of educators and educational staff and school management

Misi:

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran aktif, kreatif, inovatif dan kompetitif,
- 2) Menumbuh kembangkan semangat keunggulan peserta didik melalui budaya belajar dan berlatih aktif untuk bersaing di tingkat lokal dan nasional,
- 3) Mengoptimalkan pembinaan peserta didik dalam kegiatan keterampilan, keagamaan, ekstrakurikuler, dan partisipatif perestarian lingkungan,
- 4) Menjadikan MAN Kotabaru sebagai sekolah berwawasan lingkungan (green school) dengan menjalin kerjasama stake holders,
- 5) Membentuk kepribadian warga MAN Kotabaru yang harmonis dan agamis, serta membudayakan pemanfaatan dan pencegahan pencemaran lingkungan,
- 6) Meningkatkan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan serta tata kelola madrasah.

3. Profil MAN Kotabaru

- a. Nama Sekolah/ Madrasah : MADRASAH ALIYAH NEGERI
KOTABARU
- b. Nomor Statistik : 312637203080
- c. Alamat Madrasah : Jl. Brigjen H. Hasan Basri Kotabaru
 - 1) Desa/ Kelurahan : Desa Semayap
 - 2) Kecamatan : Pulau Laut Utara
 - 3) Kabupaten/ Kota : Kotabaru
 - 4) Propinsi : Kalimantan Selatan

- | | | |
|----|------------------|------------------------------------|
| 4. | Tahun didirikan | : 1993 |
| 5. | Tahun Beroperasi | : 1994 |
| 6. | Status tanah | : Milik sendiri
(Bantuan Pemda) |
| 7. | Luas Tanah | : 10.015 M2
(Bersertifikat) |

Dilihat dari sisi Geografis, letak MAN Kotabaru sangat strategis karena berada di tengah-tengah kota di jalan Brigjen H.Hasan Bashri didepan kantor pln kotabaru Kabupaten Kotabaru dan yang disekitarnya terdapat banyak perkantoran dan perumahan penduduk jauh dari jalan raya (kurang lebih 200 meter), sehingga terhindar dari kebisingan lalu lintas.

Suasana lingkungan madrasah berada di atas gunung dengan lahan seluas 1 hektar lebih yang dikelilingi oleh pepohonan, sangat asri bila ditata dengan baik dan dilengkapi dengan fasilitas sarana prasarana yang memadai, sehingga akan tercipta suasana lingkungan madrasah yang kondusif, indah, bersih, aman dan nyaman.

4. Gambaran Tentang Pengembangan Mutu Madrasah

Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru didirikan tahun 1977 dulu masih berstatus swasta dengan nama MA GUPPI dalam perkembangannya hingga di negerikan pada tahun 1993 mengalami perkembangan yang pesat.

Dari tiga kali dilakukan akreditasi sekolah MAN Kotabaru memperoleh nilai A, yaitu :

- a. Tahun 2007 oleh Badan Akreditasi Nasional memperoleh nilai 86,5 (A)
- b. Tahun 2011 oleh Badan Akreditasi SMA/MA Provinsi memperoleh nilai 94 (A)
- c. Tahun 2017 oleh Badan Akreditasi Nasional memperoleh nilai 93 (A)

Dari sisi pendidik dan tenaga kependidikan MAN Kotabaru memiliki pendidik sebanyak 41 orang, dari jumlah tersebut yang berpendidikan S2 berjumlah 3 orang, SLTA 1 orang dan S1 37 orang dan yang sudah bersertifikasi 15 orang, dan empat orang pernah menjadi guru berprestasi Tingkat Kabupaten. Dan yang lebih membanggakan lagi sebagian guru-guru yang ada di MAN Kotabaru adalah sebagian besar alumni MAN Kotabaru sendiri.

Hasil kelulusan UN/US siswa lima tahun terakhir yaitu tahun 2014/2015 hanya 99% tahun 2015/2016 99% tahun 2016/2017 100%, 2017/2018 100%, 2018/2019 100%. Sebagian besar dari siswa lulusan MAN Kotabaru telah melanjutkan ke perguruan tinggi Pulau Jawa, Kal-Sel maupun di Kotabaru.

Pengembangan fasilitas sarana prasarana yang mendukung peningkatan mutu madrasah di lakukan melalui kerjasama yang baik dengan pemerintah baik pusat dan daerah dengan komite madrasah, orang tua siswa, dunia usaha dan BAZ dan balai latihan kerja (BLK).

- a. Pemerintah Pusat : Rehab RKB (Tahun 2011 dan 2012), Pembangunan RKB (Tahun 2011), Pembangunan Perpustakaan (Tahun 2011), Pembangunan Ruang Guru
- b. Pemerintah Daerah : Pembangunan Mushalla, Lab Komputer dan Palidangan.
- c. Komite/Orangtua siswa : Pembangunan Parkir, Pendopo, Mushalla, Palidangan, Tempat Wudhu, Ruang Pajang Piala, Ruang Perpustakaan, Kantin, UKS, dll.
- d. Fasilitas yang saat ini sangat dibutuhkan adalah pembuatan pagar sekolah, karena sulitnya menjaga ketertiban keamanan sekolah bahkan pernah terjadi pencurian. Selain itu, pada meja kursi siswa dan guru yang masih kurang, belum memiliki lab bahasa, lab. Fisika dan lab. Keagamaan.

Untuk meningkatkan mutu siswa MAN Kotabaru dilakukan berbagai kegiatan pembinaan bakat dan keterampilan siswa seperti: OSIS, UKS/PMR, Pramuka, Petugas Ketertiban dan Keamanan Sekolah (PK2S), English club, Majelis Taklim, Muhadarah, Kesenian, Olah raga dan keterampilan dengan menjalin kerja sama dengan BLK, dunia usaha, lembaga-lembaga kursus, kepolisian, kodim, dan dinas kesehatan.

Untuk mendukung pengelolaan manajemen berbasis sekolah MAN Kotabaru selalu melibatkan semua pihak (stake holder) dalam penyusunan dan pelaksanaan program sekolah. Hal itu dilakukan melalui workshop, lokakarya atau rapat koordinasi penyusunan program, sosialisasi dan pertemuan rutin orang tua siswa dan komite, gerakan infaq dan kegiatan bakti sosial.

Prestasi yang diraih sekolah antara lain :

- a. Juara II Koperasi Siswa Tk. Provinsi
- b. Juara II Perpustakaan Tk. Provinsi
- c. Juara Adiwiyata Tk. Nasional
- d. Juara Adiwiyata Mandiri
- e. Dll.

Prestasi kejuaraan yang dihimpun melalui perolehan piala dan penghargaan tahun 2007 sebanyak 16 buah, tahun 2008 sebanyak 43 buah, tahun 2009 sebanyak 35 buah, tahun 2010 sebanyak 56 buah, tahun 2011 sebanyak 44 buah, tahun 2012 sebanyak 40 buah, tahun 2013 sebanyak 44 buah, tahun 2014 sebanyak 55 buah, tahun 2015 sebanyak 64 buah, tahun 2016 sebanyak 35 buah, tahun 2017 sebanyak 65 buah, tahun 2018 sebanyak 26 buah.

5. Struktur Organisasi MAN Kotabaru

- a. Kepala Madrasah Yang Pernah Menjabat di MAN Kotabaru:

Tabel 4.1 Kepala Madrasah Yang Pernah Menjabat di MAN Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022

NO	N A M A	PERIODE TUGAS
a 1	H.Jamhuri Arsyad, BA	1994-2000
k 2	Drs.Fakhruddin Jafri	2001-2003
3	Makmur, S.Pd	2003-2007
i 4	H. Abdul Muis, S.Ag	2007 – 2017
l 5	Adi Rosadi, S.Ag	2017– 2019
6	Muhammad Yamin, S.Ag.MM	2020 - Sekarang

Sumber Data Dapodik MAN Kotabaru Ajaran 2020-2021

- b. Kepala Madrasah :

Tabel 4.2 Wakil Kepala Madrasah MAN Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022

NO	N A M A	Jabatan
1	M. Juhdari, M.Pd.I NIP. 197712182005011004	Wakamad Kurikulum
2	Ali Nordin, S.Ag NIP. 196804021998031005	Wakamad Kesiswaaan
3	Dra. Noor Laila NIP. 196609101997032002	Wakamad Humas
4	Abdurrahman, S.Pd NIP. 197103022003121004	Wakamad Sarana Prasarana

Sumber Data Dapodik MAN Kotabaru Ajaran 2020-2021

- c. Jumlah Staf Pengajar

Tabel 4.3 Jumlah Staf Pengajar MAN Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022

GURU PNS	GURU CPNS	GURU KONTRAK	GBPNS
17	6	0	22

Sumber Data Dapodik MAN Kotabaru Ajaran 2020-2021

d. Wali Kelas :

Tabel 4.4 Wali Kelas MAN Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022

NO	N A M A	NIP	WALI KELAS
1	NIDA HAYATI, S.Pd	NIP. ---	X IPA 1
2	MASMULIANI, S.Pd.I	NIP. ---	X IPA 2
3	HERMANSYAH, S.Pd	NIP. --	X IPA 3
4	M. KHAIRIL HUSNA, S.Th.I	NIP. 199104262019031014	X IPS 1
5	H. A. KUSAIRI, S.Ag	NIP. 19741222 200604 1 008	X IPS 2
6	ANWAR SADAT, S.Ag	NIP. 19740713 200604 1 013	X KEAGAMAAN 1
7	HARMADI, S.Ag	NIP. 19780517 200710 1 003	X KEAGAMAAN 2
8	ATIK FATIMAH, S.Pd	NIP. 19851123 200912 2 004	XI IPA 1
9	JAMIATUL INTANIAH, S.Pd	NIP. 199102222019032019	XI IPA 2
10	KUSYADI, S.Pd	NIP. --	XI IPA 3
11	AKHMAD SARWANI, S E	NIP. 19780206 201412 1 002	XI IPS 1
12	DEWI SUKMAWATI, S.Pd	NIP. --	XI IPS 2
13	AKHMAD SYAFRUDIN	NIP. 19800403 201411 1 003	XI KEAGAMAAN 1
14	ASLUHIROH, S.Pd.I	NIP. --	XI KEAGAMAAN 2
15	HJ. SUSAN LAILAN MEILANI, S.Pd	NIP. 19820528 200501 2 007	XII IPA 1
16	ABDURRAHMAN, S.Pd	NIP. 19710302 200312 1 004	XII IPA 2
17	ARIFAH, S.Pd	NIP. 19790309 200501 2 005	XII IPA 3

18	SANDERI, S.Pd	NIP. 19670514 200501 1 005	XII IPS 1
19	DEWI MUJI ASTUTI, S.Pd.I	NIP. 19820327 200710 2 003	XII IPS 2
20	PURWANTO, SS	NIP. --	XII KEAGAMAAN 1
21	AHMAD ZAKI YAMANI, S.Pd.I	NIP. --	XII KEAGAMAAN 2

Sumber Data Dapodik MAN Kotabaru Ajaran 2020-2021

e. Tata Usaha/ Karyawan/ Pesuruh

Tabel 4.5 Tata Usaha/ Karyawan/ Pesuruh di MAN Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Jabatan	PT/ PNS	PTT/ HONORER	Jumlah
1.	Kepala TU	1	-	1
2.	Staf TU	1	3	4
3.	Satpam	-	1	1
4.	Juru Kunci / Jaga Malam	-	-	-
5.	Cleaning Servis	-	-	-
6.	Pengelola perpustakaan	-	3	3
7.	Pengelola Lab Komputer	-	1	1
8.	Pengelola Lab IPA	-	-	-
9.	Pengelola UKS/PMDK	-	1	1
10.	Pengelola Koperasi	-	-	-
11.	Pesuruh	-	-	-
12.	Kebersihan	-	2	2
13.	Pengelola Kantin Sekolah	-	-	-

Sumber Data Dapodik MAN Kotabaru Ajaran 2020-2021

f. Jenjang Kepangkatan Personil

Tabel 4.6 Jenjang Kepangkatan Personil di MAN Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022

NO	GOLONGAN	KEPALA SEKOLAH	GURU	TU	JLH
1	IV/a	1	7	-	8
2	III/d	-	-	-	-
3	III/c	-	7	-	7
4	III/b	-	-	1	1
5	III/a	-	8	1	9

Sumber Data Dapodik MAN Kotabaru Ajaran 2020-2021

6. Keadaan Guru MAN Kotabaru

Personil Sekolah dilihat dari pendidikan terakhir

Tabel 4.7 Personil Sekolah dilihat dari pendidikan terakhir MAN Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022

N O J u m u r	JENJAN G PEND.	KEPALA SEKOLA H	GURU	GURU	KARYAWAN / TU	JMH
			NEGERI	HONOR		
1.m	S 2		2	2		4
2.l	S 1	1	20	19	7	47
3.a h	Sarjana Muda					
4.	D III					
5.	D II					
6.P	D I					
7.e	SLTA			1	5	6
8.r	SMP					
9.s	SD					
J U M L A H		1	22	22	12	57

Sumber Data Dapodik MAN Kotabaru Ajaran 2020-2021

MAN Kotabaru seluruhnya 57 orang, terdiri dari :

- 1) Kepala Sekolah : 1
- 2) Guru : 44 orang
- 3) Karyawan/ TU : 12 orang

5. Keadaan siswa MAN Kotabaru

a. Jumlah Peserta Didik

Tabel 4.8 Jumlah Peserta Didik MAN Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022

KELAS	TAHUN PELAJARAN 2019/ 2020		
	LK	PR	Jumlah
X IPA 1	10	28	38
X IPA 2	11	28	39
X IPA 3	13	27	40
X IPS 1	16	20	36
X IPS 2	16	18	34
X AGAMA 1	20	20	40
X AGAMA 2	17	22	39
XI IPA 1	7	27	34
XI IPA 2	8	23	31
XI IPA 3	9	22	31
XI IPS 1	19	20	39
XI IPS 2	18	18	36
XI AGAMA 1	19	17	36
XI AGAMA 2	19	18	37
XII IPA 1	12	21	33
XII IPA 2	12	20	32

XII IPA 3	8	26	34
XII IPS 1	18	17	35
XII IPS 2	18	17	35
XII AGAMA 1	16	25	41
XII AGAMA 2	21	18	39
JUMLAH	307	452	759

Sumber Data Dapodik MAN Kotabaru Ajaran 2020-2021

- b. Keadaan tidak naik kelas dan putus sekolah / drop out
- 1) Tidak naik kelas dan putus sekolah/ Drop Out

Tabel 4.9 Tidak naik kelas dan putus sekolah/ Drop Out di MAN Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022

Tahun Pelajaran	Kelas	Jumlah	Tidak Naik	Drop Out
2006 – 2007	X	159	1	7
	XI	145		
	XII	143		
2007 – 2008	X	185		
	XI	159	3	8
	XII	136		5
2008 – 2009	X	171		
	XI	174	1	6
	XII	154		8
2009 – 2010	X	172		-
	XI	171	-	
	XII	185		
2010 - 2011	X	180	-	-
	XI	158		
	XII	155		

2016 – 2017	X	233	-	-
	XI	214		
	XII	181		
2017 – 2018	X	261	-	-
	XI	214		
	XII	206		
2018 – 2019	X	255	-	-
	XI	258		
	XII	207		
2019 - 2020	X	266	-	-
	XI	244		
	XII	249		

Sumber Data Dapodik MAN Kotabaru Ajaran 2020-2021

- 2) Keberadaan Lulusan dari siswa Kelas XII Tahun 2014 s.d 2019

**Tabel 4.10 Keberadaan Lulusan dari siswa Kelas XII
MAN Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022**

NO	Tahun	Jumlah Siswa	Melanjutkan Ke Perkuliahan	Kursus	Bekerja	Tidak Lulus	Lain-lain	JMH
1.	2013/ 14	159						
2.	2014/ 15	175	81	12	33	-	40	173
3.	2015/ 16	199	90	16	19	-	57	191
4.	2016/ 17	180						
5.	2017/ 18	208						
6.	2018/ 19	208						

3) Kegiatan Ekstra Kurikuler

**Tabel 4.11 Kegiatan Ekstra Kurikuler MAN Kotabaru
Tahun Pelajaran 2021/2022**

NO	JENIS EKSTRA KURIKULER	PESERTA	PEMBINA	KET
1	OSIS		1. Dewi Muji Astuti, S.Pd.I	
2	UKS/PMR/PMDK		1. Hj. Susan Lailan M, S.Pd	
3	English Club		2. Nida Hayati, S.Pd 1. Nour Ilmiah, S.Pd	
4	Pramuka		2. Syahdan Ayatullah, S.Pd.I 1. Dewi Sukmawati, S.Pd	
5	Praktek Keagamaan		1. H.A.Kusairi, S.Ag 2. A. Syafruddin, S.Pd.I	
6	Kesenian		1. Lukman Hakim, M.Pd	
7	Muhadharah		1. Harmadi, S.Ag	
8	Olahraga		1. Kusyadi, S.Pd 2. Hermansyah, S.Pd	
9.	Seni Baca Al-Quran		1. Dra. Noor Laila 2. Tajuddin Noor, S.Pd	
10.	PKKS		1. Akhmad Sarwani, SE 2. Imam Gazali Rahman, S.Pd	
11.	Majelis Ta'lim		1. H. Bahruddin Abdullah 2.	
12.	Pelatih Teater		1. M. Irsyad Alwy, S.HI 1. Abdurrahman, S.Pd	
13.	Pembina PLKS		2. Muhammad Riza, S.Pd	

Sumber Data Dapodik MAN Kotabaru Ajaran 2020-2021

6. Keadaan sarana dan prasarana MAN Kotabaru

Keadaan sarana / prasarana pada MAN Kotabaru dirasakan masih banyak kekurangan, terutama dalam memenuhi standar Nasional Pendidikan sebagaimana peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 19 Tahun 2007, yaitu :

Tabel 4.12 Keadaan sarana dan prasarana MAN Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022

NO	Sarana Prasarana	Jumlah	Luas	Kondisi			Fasilitas Penunjang		Ket
				B	R.R	R	Lengkap	Kurang	
1.	Ruang kelas	21	1.512 M2	V	-	-	V	-	
2.	Ruang Perpustakaan	1	72 M2	V	-	-	V	-	
3.	Ruang LAB IPA	1	72 M2	-	V	-	-	V	
4.	Ruang LAB Fisika	-		-	-	-	-	V	
5.	Ruang LAB Kimia	-		-	-	-	-	V	
6.	Ruang LAB Komputer	1	72 M2	V	-	-	-	V	
7.	Ruang LAB Bahasa	-	-	-	-	-	-	-	
8.	Ruang Kepala Madrasah	1	12 M2	V	-	-	V	-	
9.	Ruang Guru	1	120 M2	V	-	-	V	-	
10.	Ruang TU	1	96 M2	V	-	-	V	-	
11.	Tempat Ibadah	1	200 M2	V	-	-	V	-	
12.	Ruang BP	1	48 M2	V	-	-	V	-	
13.	Ruang UKS/PMR	1	48 M2	V	-	-	V	-	
14.	Ruang OSIS	1	26 M	V	-	-	V	-	
15.	Ruang Serbaguna	1	144 M2	V	-	-	-	V	
16.	Ruang Pramuka/PK2S	1	12 M2	V	-	-	V	-	
17.	Gudang	1	12 M	V	-	-	-	V	
18.	WC	Pa 7 Pi 12	76 M2	V	-	-	-	V	
20.	Lapangan Volly	1	220 M2	V	-	-	-	V	

21	Lapangan Basket	1	390 M2	-	V	-	-	V	
22	Lapangan Tenis Meja	2		-	-	-	-	-	
23	Lapangan Takraw	-		-	-	-	-	-	
24	Lapangan Badminton	-		-	-	-	-	-	
25	Lapangan Upacara	1	780 M2	V	-	-	-	V	
26	Tempat Parkir	3	141 M2	V	-	-	-	V	
27	Media Pembelajaran	5		V	-	-	-	-	
28	Tanah	10.820							
29	Ruang keterampilan	1	72 M	V	-	-	-	V	Menggunakan Ruang Kelas
30	Pagar Sekolah	-	400 M	-	-	-	-	V	Belum ada
31	Kantin	1	48 M	V	-	-	-	-	
32	Ruang Pajang Piala	1	16 M	V	-	-	-	-	
33	Ruang Adiwiyata	1	16 M	V					

Sumber Data Dapodik MAN Kotabaru Ajaran 2020-2021

7. Prestasi Pendidik Dan Tenaga Pendidik

a. Tenaga Pendidik

Tabel 4.13 Prestasi Tenaga Pendidik MAN Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022

NO	NAMA	JENIS KEGIATAN	RANK	TAHUN	TINGKAT
1.	Dra. Noor Laila	Guru Berprestasi	I	2007	Kabupaten
2.	Abdurrahman, S. Pd	Guru Berprestasi	I	2008	Kabupaten
3.	M. Irsyad Alwy, S.HI	Sutradara teater	I	2008	Kabupaten
4.	Ali Nordin, S. Pd	Guru Berprestasi	I	2009	Kabupaten
5.	M. Irsyad Alwy, S.HI	Sutradara Teater	I	2010	kabupaten
6.	Abdul Jebar Muluk	Guru Berprestasi	I	2011	Kabupaten

7.	M. Irsyad Alwy, S.HI	Sutradara Teater	I	2016	kabupaten
8.	Dewi Muji Astuti, S.Pd.I	Guru Berprestasi	II	2019	Provinsi

Sumber Data Dapodik MAN Kotabaru Ajaran 2020-2021

b. Prestasi Sekolah

Tabel 4.14 Prestasi Sekolah MAN Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022

NO	JENIS KEGIATAN	Rank	TAHUN	Rank
1.	Lomba UKS	Harapan IV	2008	Provinsi
2.	Pawai 1 Muharram	Juara Umum	2008	Kabupaten
3.	Gema Muharram	Juara Umum	2008/2009	Kabupaten
4.	Lomba UKS	I	2009	Kabupaten
5.	Lomba UKS	II	2009	Provinsi
6.	Lomba PMR	I	2009	Provinsi
7.	Lomba Perpustakaan	III	2009	Kabupaten
8.	Pidato 3 Bahasa	I	2009/2010	Kabupaten
9.	Napak Tilas	I	2010	Kabupaten
10.	Nilai UN tertinggi TK. MA	I, II, III, IV	2010	Kabupaten
11.	Lomba Puisi	II	2011	Provinsi
12.	Lomba Perpustakaan	I	2011	Kabupaten
13.	Lomba Pramuka Bhakti Husada	II	2011	Provinsi
14.	Lomba UKS	III	2011	Provinsi
15.	Lomba Bulutangkis Putra Beregu	III	2011	Provinsi
16.	Madrasah Berprestasi	III	2012	Provinsi
17.	KSM Bid. Kimia	I	2015	Provinsi
18.	Lomba Perpustakaan	III	2015	Kabupaten

19.	Lomba UKS	I	2015	Kabupaten
20.	Sekolah Adiwiyata		2015	Nasional
21.	Lomba PBB	I	2015	Provinsi
22.	Lomba Bercerita an. Abdul Azis	I	2015	Provinsi
23.	Lomba Koperasi Siswa Berprestasi	I	2015	Provinsi
24.	Sekolah Adiwiyata Mandiri		2017	Nasional
25.	Madrasah Singer Putra	II	2017	Provinsi
26.	Pidato Bahasa Inggris	II	2017	Provinsi

Sumber Data Dapodik MAN Kotabaru Ajaran 2020-2021

B. Deskripsi Data

Berikut ini penulis mengemukakan penyajian data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang Dampak pembelajaran daring pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MAN Kotabaru serta yang mempengaruhinya.

1. Dampak Pembelajaran Daring pada Mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MAN Kotabaru

a. Tantangan pembelajaran daring di masa covid-19

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada ibu Hj. Siti

Rohana, S.Ag

“Tantangan pembelajaran saat daring tidak dapat mengawasi sepenuhnya seperti pada tatap muka”

Dan sama seperti ibu Masmuliyani, S.Pd.I menyatakan

“tidak dapatnya mengawasi atau memantau sepenuhnya peserta didik seperti pembelajaran tatap muka dan dengan menambah sedikit tenaga ekstra karena harus menyesuaikan bagaimana cara agar peserta didik tetap

memahami pembelajaran walaupun tanpa melakukan tatap muka walaupun pada tatap muka pun peserta didik masih ada juga yang belum dapat menerima pembelajaran apalagi dalam pembelajaran daring di masa covid-19”

b. Dampak positif dari pembelajaran daring

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada ibu Hj. Siti

Rohana, S.Ag

“efisien terhadap waktu dan dapat melakukan pembelajaran di manapun tanpa terpaku di sekolah dan dapat membagikan atau menjelaskan langsung ke beberapa kelas dengan hanya sekali melakukan pembelajaran, lebih menghemat”

Sedangkan menurut ibu Masmuliyani, S.Pd.I kurang lebih sama

“dapat melakukan pembelajaran di manapun juga tanpa terpaku di sekolah, menghemat tenaga yang diperlukan dalam proses belajar mengajar”

c. Dampak negatif dari pembelajaran daring

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada ibu Hj. Siti

Rohana, S.Ag

“guru tidak dapat mengetahui bagaimana respon peserta didik terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik, lebih menguras ke pikiran”

sedangkan menurut ibu Masmuliyani, S.Pd.I

“lebih banyaknya memakan waktu karena peserta didik dapat kapan saja mengumpulkan tugas atau bertanya kepada guru karena menggunakan daring beda kalau tatap muka yang hanya dapat mengumpulkan tugas pada jam pembelajaran lebih menguras pemikiran”

d. Media pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada ibu Hj. Siti Rohana, S.Ag

“Menggunakan aplikasi whatsapp”

Sedangkan menurut ibu Masmuliyani, S.Pd.I

“Menggunakan aplikasi classoom”

e. Hasil Pembelajaran daring

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada ibu Hj. Siti Rohana, S.Ag dan ibu Masmuliyani, S.Pd.I mengungkapkan pembicaraan yang sama

“Bahwa hasil pembelajaran daring sangat jauh perbedaan lebih baik pembelajaran tatap muka dengan contoh peseta didik 25% yang hanya memperhatikan setelah melakukan pembelajaran guru menanyakan apakah sudah paham, siswa menjawab paham, dan guru menanyakan kembali apa yang sudah di jelaskan tdi dan si siswa hanya dapat terdiam hanya 2-5 orang yang menjawab atau merespon baik”

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dampak Pembelajaran Daring pada Mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MAN Kotabaru

a. Faktor Guru Mata pelajaran Aqidah Akhlaq (pendidik)

Berdasarkan hasil wawancara dan didukung dokumentasi yang ada, guru mata pelajaran aqidah akhlaq yaitu Ibu Hj. Siti Rohana, S.Ag

“memiliki ijazah S1 jurusan pendidikan agama islam dan merupakan lulusan dari Institut Agama Islam negeri (IAIN) Banjarmasin”

Ibu Masmuliyani, S.Pd.I

“Memiliki ijazah S1 jurusan pendidikan agama islam dan merupakan lulusan dari Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum (STAI) atau sekarang dengan nama STIT Darul Ulum Kotabaru”

Kepada ibu Hj. Siti Rohana, S.Ag dan ibu Masmuliyani, S.Pd.I

“sudah melaksanakan pembelajaran dengan maksimal, karena memiliki latar belakang pendidikan guru tersebut sudah sesuai, yaitu berlatar belakang pendidikan agama islam”

b. Faktor Siswa (peserta didik)

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada ibu Hj. Siti Rohana, S.Ag

“peserta didik telah mengikuti proses pembelajaran dengan baik atau dengan kata lain respon yang baik”

Sedangkan menurut ibu Masmuliyani, S.Pd.I

“peserta didik sudah merespon dengan baik namun hanya sekitar 25% yang merespon dengan baik dalam penyampaian materi dan sangat baik responnya jikalau dalam mengerjakan tugas”

c. Faktor Fasilitas/ sarana prasarana pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada ibu Hj. Siti Rohana, S.Ag dan ibu Masmuliyani, S.Pd.I

“dari pendidik sudah memenuhi dalam sarana prasarana pembelajaran misalkan handphone ataupun laptop dan jaringan (kuota) dan sudah menunjang dalam kegiatan belajar mengajar daring, sedangkan dari peserta didik masih adanya yang belum mempunyai handphone dan kendala bagi peserta didik yang diluar kota yaitu terhadap jaringan yang sangat sulit”

d. **Faktor Lingkungan**

Untuk faktor lingkungan penulis membagi menjadi 3 yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa orang siswa di MAN Kotabaru bahwa

“orang tua mereka merespon baik pada awal-awal ditetapkannya pembelajaran daring namun setelah berjalan beberapa bulan orang tua siswa mulai jenuh karena juga tidak semua orang tua murid memahami pembelajaran dari anaknya dan memberikan saran untuk melakukan tatap muka”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan guru, staf dan siswa tentang keadaan lingkungan sekolah menyatakan bahwa

“di sekolah sangat mendukung kegiatan belajar mengajar pendidikan agama islam, misalkan adanya setiap hari tadarrus al-quran yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai, setiap hari rabu diadakan amaliyah pembacaan Maulid Habsyi dan Burdah, setiap hari jum'at diladakannya pembacaan kitab tentang adab maupun tentang pendidikan agama islam yang lainnya, serta selalu diadakannya kegiatan untuk menyambut hari-hari besar islam.”

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa orang siswa bahwa

“lingkungan tempat tinggal mereka ada yang mendukung ada yang tidak, ada yang di tempat tinggalnya mengadakan pengajian tentang ilmu-ilmu tauhid, fiqih, dsb. Ada juga kegiatan seperti maulid dan burdah. Dan ada juga lingkungan yang jarang ditemukan hal-hal amaliyah keagamaan.”

C. Analisis Data

Setelah penulis memberikan gambaran secara detail keadaan MAN Kotabaru, maka penulis akan menganalisis data yang diperoleh selama penelitian dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Data-data tersebut meliputi dampak pembelajaran daring pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq serta Faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Untuk lebih jelasnya, penulis akan menguraikan secara berurutan sebagai berikut:

1. Dampak Positif Pembelajaran Daring pada Mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MAN Kotabaru

Dari hasil deskriptif data terhadap dua responden dapat disimpulkan bahwa analisis dampak positif dari pembelajaran daring pada mata pelajaran aqidah akhlaq di MAN Kotabaru yaitu:

- a. Menghemat Tenaga
- b. Efisien terhadap waktu
- c. Tidak terpaku terhadap tempat (sekolah) dapat melakukan pembelajaran dimana saja
- d. Dapat menjelaskan atau membagikan pembelajaran langsung ke beberapa kelas dengan sekali melakukan pembelajaran
- e. Siswa sangat rajin dalam hal penyelesaian tugas
- f. Peserta didik lebih banyak waktu untuk berkumpul dengan keluarga

2. Dampak Negatif Pembelajaran Daring pada Mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MAN Kotabaru

Dari hasil deskriptif data terhadap dua responden dapat disimpulkan bahwa analisis dampak negatif dari pembelajaran daring pada mata pelajaran aqidah akhlaq di MAN Kotabaru yaitu:

- a. Tidak dapat mengawasi sepenuhnya peserta didik pada saat pembelajaran daring dan tidak dapat mengetahui bagaimana respon peserta didik pada saat pembelajaran daring
- b. Lebih banyaknya memakan waktu karena peserta didik dapat kapan saja mengumpulkan tugas atau bertanya kepada guru karena menggunakan daring.
- c. Belum siapnya tenaga pendidik menghadapi pembelajaran melewati media pembelajaran daring, pendidik hanya melalui media aplikasi whatsapp dan clasroom. Kurang memahami media daring yang bagus untuk dikembangkan
- d. Menurunnya upaya belajar dari peserta didik dengan kurangnya perhatian saat waktu pembelajaran daring itu dimulai, misalkan saat pendidik menanyakan sesuatu kepada peserta didik hanya 25% atau 2-5 orang yang merespon dengan baik
- e. Peserta didik belum siap terhadap sarana prasarana pembelajaran daring, dari ada yang belum punya hp, susahnya jaringan di luar kota (pedesaan)
- f. Tidak dapatnya melakukan amaliyah-amaliyah yang biasa dilaksanakan di lingkungan sekolah.